

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2001). Seks, Gender, dan Reproduksi Kekuasaan. In I. Abdullah, *Seks, Gender, dan Reproduksi Kekuasaan* (p. 32). Yogyakarta: Tarawang.
- Afranda, F. (2015). Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Waria. *Kritis*, 97-100. Retrieved from <http://journal.unhas.ac.id/index.php/kritis/article/download/5/5>
- Al-Maraghi, M. A. (-). *Tafsir Al-Maraghi Juz 21 Terjemahan Bahrn Abu Bakr*. Semarang: Toha Putra.
- Ariefana, P., & Yasir, M. (2020, April Rabu). *Suara.com*. Retrieved from Suara.com: <https://www.suara.com/news/2020/04/08/123541/waria-mira-dibakar-hidup-hidup-sempat-minta-rokok-ke-sopir-truk>
- Bogdan, & Taylor. (1984). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*. Diterjemahkan oleh Arif Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Budiman, A. (1985). *Pembagian Kerja Secara Seksual: Sebuah Pembahasan Sosiologis Tentang Peran Wanita di Dalam Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Danandjaja, J. (2003). *Diskriminasi Terhadap Minoritas Masih Merupakan Masalah Aktual di Indonesia sehingga Perlu Ditanggulangi Segera*. Depok: Universitas Indonesia. Retrieved from <http://www.lfip.org>
- Deni. (2019). *Waria di Yogya Banyak Yang Belum Memiliki KTP*. Yogyakarta: Star Jogja.
- Depilori, & Weisman, I. T. (2014). Penyebab Krisis Identitas Waria. *Jurnal Jaffray, Volume 12 No 1*, 174. Retrieved from https://ojs.sttjaffray.ac.id/index.php/JJV71/article/view/36/pdf_26
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Ekasari, M. F. (2011). Studi Fenomenologi : Pengalaman Waria Remaja Dalam Menjalani Masa Puber di Wilayah DKI Jakarta. *Fakultas Ilmu Keperawatan UI*, 25-29. Retrieved from <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20282774-T-Mia%20Fatma%20Ekasari.pdf>
- Faidah, M., & Abdullah, H. (2013). Religiusitas dan Konsep Diri Waria. *JSGI*, 2-3. Retrieved from <http://jurnalgender.uinsby.ac.id/index.php/jurnalgender/article/viewFile/2/2>
- Fakih, M. (2012). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: INSIST Press.
- Fatimah, H. (2011). Waria dan Operasi Kelamin. *Al-Risalah*, 11 No. 1, 300-304. Retrieved from https://www.academia.edu/31876/WARIA_DAN_OPERASI_KELAMIN
- Graham, H. (2005). Psikologi Humanistik (Dalam Konteks Sosial, Budaya dan Sejarah). In H. Graham, *Psikologi Humanistik (Dalam Konteks Sosial, Budaya dan Sejarah)* (p. 93). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Gunawan, H. (2015, Maret Senin). *Ada 7 Juta Waria di Indonesia*. Retrieved from tribunnews.com:
<https://www.tribunnews.com/metropolitan/2015/03/02/ada-7-juta-waria-di-indonesia>
- Herdiansyah, H. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Heroes, C. I. (2019, Februari Minggu). *Pahlawan Waria dari Yogyakarta*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.youtube.com/watch?v=fcmB9jvRAYM>
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama, Edisi Revisi, Cetakan Ke-6*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- KBBI. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khairunnisa, D., & Indrawati, E. S. (2017). Masihkah Ada Surga Untukku? Sebuah Studi Fenomenologi Tentang Religiusitas Pada Santri Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta. *Jurnal Empati*, 6 No. 10, 104-110. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15143>
- Khasan, M. H. (2018). Perilaku Koping Waria: Studi Fenomenologi Kasus Deskriminasi Waria di Surakarta. *Jurnal Sains Psikologi*, 7 No. 1, 99-106. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/JSPsi/article/view/2860>
- Latiefah, U. (2013). Pesantren Waria dan Konstruksi Identitas. *Jurnal Pemikiran Sosiologi, Volume 2 No.1*, 92-93. Retrieved from <http://jurnal.ugm.ac.id/jps/article/view/23415>
- Markus, Y. (2019, Juli 26). *Kisah Pemimpin Pesantren Bela Hak Waria hingga Raih Penghargaan Pejuang HAM*. Retrieved from Kompas.com:
<https://yogyakarta.kompas.com/read/2019/07/26/07000061/kisah-pemimpin-pesantren-bela-hak-waria-hingga-raih-penghargaan-pejuang-ham?page=all>
- Mazrieva, E. (2018, Oktober Rabu). *Lagi, Dua Waria Dipersekusi*. Retrieved from voaindonesia.com:
<https://www.voaindonesia.com/a/lagi-dua-waria-dipersekusi/4672260.html>
- Mead, G. H. (2020). *Mind, Self, Society, From The Standpoint Of a Social Behaviorist*. 71-76. Retrieved from www.livrosgratis.com.br
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Mohammad, A. (2016, Oktober Rabu). *Yogyakarta 'Surga' bagi Para Waria*. Retrieved from Kompasiana.com:
<https://www.kompasiana.com/ra/5807525cbe22bd6d19520428/yogyakarta-surga-bagi-para-waria>
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- MUI, F. I. (1997). *Kedudukan Waria*. Jakarta: <https://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/21.-Kedudukan-Waria.pdf>.
- Munifah, S. (2017). Solidaritas Kelompok Minoritas Dalam Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Waria di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta). *Sosiologi Agama*, 11 No. 1, 109-118. Retrieved from <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/SosiologiAgama/article/view/1294/1156>

- Nadia, Z. (2005). *Waria? Laknat atau Kodrat*. Yogyakarta: Pustaka Marwah.
- Praptoharjo, I., Navendorff, L., & Irwanto. (2015). *Survei Kualitas Hidup Waria*. Jakarta: Pusat Penelitian HIV dan AIDS, Unika Atma Jaya.
- Puspitosari, H., & Pujileksono, S. (2005). *Waria dan Tekanan Sosial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ritonang, L. (2013, November Rabu). *Duka Waria, dari Masalah KTP, Toilet sampai Kuburan Pun Repot*. Retrieved from news.detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-2418211/duka-waria-dari-masalah-ktp-toilet-sampai-kuburan-pun-repot>
- Sa'dan, M. (2019, 8 29). *Waria Itu Bukan Penyakit dan Tidak Menular*. Retrieved from Querta.com: <https://www.quareta.com/post/waria-itu-bukan-penyakit-dan-tidak-menular>
- Safri, A. N. (2014). Pesantren Waria Senin-Kamis Al-Fatah Yogyakarta: Sebuah Media Eksistensi Ekspresi Keberagaman Waria. *Jurnal ESENSIA, Volume 15 No. 2*, 257-259. Retrieved from <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/esensia/article/view/776>
- Safri, A. N. (2016). PENERIMAAN KELUARGA TERHADAP WARIA ATAU TRANSGENDER (Studi Kasus Atas Waria/Transgender Di Pesantren Waria Al-Fatah. *Nizham*, 28-41.
- Safri, A. N. (2017). LINEARITAS NILAI KETUHANAN DAN KEMANUSIAAN (STUDI KASUS PENGALAMAN SPIRITUAL WARIA DI PESANTREN WARIA AL-FATAH YOGYAKARTA). *Empirisma*, 13-23.
- Sari, Y., & dkk. (2012). Religiusitas Pada Hijabers Community Bandung. *Prosiding SNaPP2012: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 311-318.
- Soekanto, S. (2000). Sosiologi Suatu Pengantar. In S. Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (p. 265). Jakarta: Pt Rajawali Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Indonesia.
- Yuliani, S. (2006). Menguak Konstruksi Sosial Dibalik Diskriminasi Terhadap Waria. *Sosiologi Dilema*, 73.
- Yusuf, C. F. (2010). *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Yogyakarta: Unggul Religi.